

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.



— *Guru* —

AKUNTANSI SMK DI ERA VUCA

Menjaga Etika, Memimpin Digitalisasi,
dan Menanam Karakter

— *Guru* —

**AKUNTANSI SMK
DI ERA VUCA**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Guru

AKUNTANSI SMK DI ERA VUCA

**Menjaga Etika, Memimpin Digitalisasi,
dan Menanam Karakter**

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.



**GURU AKUNTANSI SMK DI ERA VUCA:
Menjaga Etika, Memimpin Digitalisasi, dan
Menanam Karakter**

Ditulis oleh:
Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Insight Pustaka Nusa Utama
Jl. Pare, Tejoagung, Metro Timur, Kota Metro
Telp: 085150867290 | 087847074694
Email: insightpustaka@gmail.com
Web: www.pustakaediting.com
Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Juli 2025

Perancang sampul: Rian Saputra
Penata letak: Rian Saputra

ISBN: 978-634-04-1817-0

xiv + 312 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Juli 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya, buku ini dapat hadir sebagai bentuk kontribusi akademik dan praktis dalam menjawab tantangan besar yang dihadapi oleh guru akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya dalam menghadapi era yang penuh ketidakpastian, kompleksitas, dan disrupsi teknologi—yang dikenal sebagai era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity).

Profesi guru akuntansi, lebih dari sekadar pengajar rumus debit-kredit, memikul tanggung jawab besar untuk menanamkan kejujuran, ketekunan, dan karakter unggul dalam diri peserta didik. Di tengah transformasi digital, tuntutan industri 4.0, dan implementasi Kurikulum Merdeka, guru akuntansi harus tampil sebagai pemimpin pembelajaran yang tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu menjadi teladan etika, agen perubahan digital, serta fasilitator pembentukan nilai-nilai karakter siswa.

Buku ini disusun untuk memberikan landasan konseptual, inspirasi praktik baik, strategi implementatif, dan rekomendasi konkret yang dibutuhkan oleh guru akuntansi SMK dalam menjalani perannya secara lebih reflektif, strategis, dan berdampak. Ditulis berdasarkan telaah teori, hasil penelitian

ilmiah, dan pengalaman nyata lapangan, buku ini diharapkan menjadi referensi utama dalam pengembangan profesionalisme guru akuntansi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para rekan pendidik, komunitas MGMP, dosen LPTK, praktisi dunia usaha dan industri, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penguatan pendidikan vokasi di Indonesia.

Akhir kata, semoga buku ini menjadi cahaya pemandu bagi para guru akuntansi dalam meneguhkan peran mereka sebagai penjaga etika, pemimpin digitalisasi, dan penanam karakter mulia di sekolah-sekolah kejuruan.

Bogor, 29 Mei 2025

Penulis

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.



PENDAHULUAN

Latar Belakang Penulisan Buku

Perkembangan dunia saat ini ditandai oleh percepatan perubahan yang luar biasa—terutama akibat digitalisasi, disrupsi industri, dan globalisasi nilai. Dunia pendidikan pun tidak luput dari dampaknya, khususnya pendidikan kejuruan yang berorientasi pada dunia kerja. Dalam konteks inilah, peran guru akuntansi SMK menjadi sangat krusial. Mereka dituntut tidak hanya sebagai pengajar konten keuangan, tetapi juga sebagai fasilitator literasi keuangan, pendidik karakter, dan navigator pembelajaran berbasis teknologi.

Era VUCA yang sarat dengan ketidakpastian dan kompleksitas mengharuskan guru akuntansi untuk terus memperbarui kompetensi, memperkuat integritas, dan mengembangkan inovasi dalam pembelajaran. Sementara di sisi lain, Kurikulum Merdeka menempatkan guru sebagai pengembang pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan dan potensi peserta didik.

Buku ini hadir untuk menjawab tantangan tersebut, memberikan perspektif teoritis dan empiris yang relevan, serta menyajikan panduan

strategis dan implementatif bagi guru akuntansi SMK untuk berkembang di tengah arus perubahan.

Tujuan dan Kontribusi Buku

Buku ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Menyediakan dasar konseptual tentang peran guru akuntansi di era VUCA.
2. Memberikan strategi praktis dalam penerapan pembelajaran akuntansi yang berbasis karakter, etika, dan digitalisasi.
3. Menyajikan praktik baik dan studi kasus inspiratif dari guru-guru akuntansi SMK di berbagai wilayah.
4. Menyediakan rekomendasi strategis untuk berbagai pemangku kepentingan pendidikan vokasi.

Buku ini diharapkan mampu menjadi:

1. Referensi pembelajaran di LPTK, pelatihan guru, dan MGMP Akuntansi.
2. Panduan reflektif dan aplikatif bagi guru dalam mengembangkan kompetensi dan pengaruh profesional.
3. Sumber inspirasi bagi penyusunan kebijakan pendidikan vokasi di tingkat lokal dan nasional.

Sasaran Pembaca

Buku ini ditujukan untuk:

1. Guru Akuntansi SMK, baik negeri maupun swasta, sebagai panduan reflektif dan praktis.
2. Kepala Program Keahlian dan Wakil Kepala Sekolah, sebagai referensi penguatan manajemen pembelajaran akuntansi.
3. Dosen LPTK, sebagai materi pembelajaran calon guru vokasi.
4. Pengembang kurikulum, pengawas sekolah, dinas pendidikan, dan DUDI, untuk memahami tantangan dan kebutuhan penguatan guru SMK.
5. Mahasiswa pendidikan vokasi, sebagai bahan literatur akademik.

Metodologi dan Sumber Penulisan

Buku ini disusun melalui pendekatan deskriptif analitik dengan perpaduan antara:

1. Kajian literatur mutakhir (terindeks Scopus, Sinta 1–2, dan buku akademik),
2. Studi lapangan dan wawancara informal dengan guru akuntansi dari berbagai daerah,
3. Refleksi penulis berdasarkan pengalaman sebagai praktisi pendidikan vokasi,
4. Integrasi teori dan praktik baik, sehingga setiap bab disertai solusi dan strategi implementatif.

Setiap subbab ditulis dengan rata-rata 20 paragraf luas dan mendalam, menghadirkan sintesis teori, strategi praktis, contoh implementasi di kelas, serta dilengkapi rekomendasi penguatan untuk masa depan.





DAFTAR ISI

| | |
|---------------------|-----|
| Kata Pengantar..... | v |
| Pendahuluan | vii |
| Daftar Isi | xi |

BAGIAN I

| | |
|---|----|
| FONDASI KONSEPTUAL DAN KONTEMPORER GURU AKUNTANSI..... | 1 |
| A. Evolusi dan Peran Strategis Guru Akuntansi SMK | 2 |
| B. Memahami Era VUCA dalam Pendidikan Vokasi..... | 34 |

BAGIAN II

| | |
|--|----|
| PROFESIONALISME DAN ETIKA DALAM PENGAJARAN AKUNTANSI..... | 55 |
| A. Profesionalisme Guru Akuntansi dan Standar Kompetensi | 56 |
| B. Etika Mengajar dan Integritas Akademik..... | 74 |

BAGIAN III

DIGITALISASI DAN INOVASI PEMBELAJARAN

| | |
|--|-----------|
| AKUNTANSI..... | 93 |
| A. Transformasi Digital dan Pembelajaran Akuntansi Inovatif..... | 94 |
| B. Integrasi Teknologi dan Desain Pembelajaran Terkini..... | 112 |

BAGIAN IV

PENDIDIKAN KARAKTER DAN NILAI DALAM KELAS

| | |
|---|------------|
| AKUNTANSI..... | 131 |
| A. Menanamkan Nilai Karakter dan Etos Kerja Siswa..... | 132 |
| B. Pembelajaran Kontekstual dan Kepedulian Sosial | 151 |

BAGIAN V

PENGEMBANGAN DIRI, KEPEMIMPINAN, DAN

| | |
|---|------------|
| REFLEKSI GURU | 169 |
| A. Menjadi Guru Akuntansi yang Reflektif dan Progresif..... | 170 |
| B. Kepemimpinan Guru Akuntansi di Era VUCA | 187 |

BAGIAN VI

STRATEGI IMPLEMENTATIF DAN PRAKTIK BAIK

| | |
|---|-----|
| 207 | |
| A. Strategi Mengajar Akuntansi secara Kontekstual dan Efektif | 208 |
| B. Praktik Baik dan Inspirasi Guru Akuntansi SMK..... | 227 |

BAGIAN VII

| | |
|--|-----|
| REKOMENDASI STRATEGIS DAN PENUTUP | 247 |
| A. Rekomendasi Strategis untuk Stakeholder | |
| Pendidikan | 248 |
| B. Refleksi dan Visi Masa Depan Guru Akuntansi | 261 |
| | |
| Glosarium | 277 |
| Daftar Pustaka..... | 281 |
| Biografi Penulis..... | 311 |



BAGIAN I

FONDASI KONSEPTUAL DAN
KONTEMPORER GURU AKUNTANSI



Evolusi dan Peran Strategis Guru Akuntansi SMK

Di tengah arus transformasi pendidikan vokasi yang semakin cepat dan dinamis, posisi guru akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bukan sekadar pelaku teknis pembelajaran. Mereka adalah pilar utama dalam membentuk kompetensi vokasional yang unggul, karakter etis yang kuat, serta literasi keuangan yang adaptif terhadap perubahan zaman. Di balik setiap jurnal umum, neraca saldo, dan laporan keuangan yang diajarkan, tersimpan misi besar: menciptakan lulusan yang jujur, cerdas secara finansial, dan mampu bersaing di dunia kerja yang terus berubah.

Bab ini mengawali pembahasan dengan menelusuri akar historis dan transformasi profesi guru akuntansi, dari masa kolonial hingga era digital saat ini. Evolusi ini mencerminkan perubahan paradigma tentang peran guru, dari pengajar konvensional menjadi fasilitator pembelajaran yang aktif, kreatif, dan adaptif. Pada saat yang sama, tuntutan terhadap guru akuntansi kini bukan hanya terkait dengan penguasaan konten, tetapi juga kepemimpinan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan pembentukan nilai-nilai karakter siswa.

Secara struktural, bab ini terdiri dari lima subbagian utama. Dimulai dari pembahasan mengenai sejarah dan perkembangan profesi guru akuntansi, kemudian dilanjutkan dengan penjabaran kompetensi inti yang dibutuhkan dalam kurikulum vokasi masa kini. Selanjutnya, dikupas mengenai citra ideal guru akuntansi, bagaimana mereka dapat menjadi pengajar sekaligus pendidik dan inspirator. Tantangan-tantangan aktual seperti globalisasi, teknologi, dan gap industri dibahas secara kritis, sebelum ditutup dengan pemaparan tentang profil guru akuntansi abad ke-21, yang kolaboratif, adaptif, dan profesional.

Bab ini tidak hanya memotret kondisi ideal, tetapi juga menyajikan realitas di lapangan, tantangan yang dihadapi, serta strategi nyata yang dapat diterapkan. Didukung oleh referensi dari jurnal terindeks, data empirik, serta refleksi guru di berbagai daerah, pembahasan dalam bab ini akan



BAGIAN II

PROFESIONALISME DAN ETIKA
DALAM PENGAJARAN AKUNTANSI



BAB 3:

Profesionalisme Guru Akuntansi dan Standar Kompetensi

Di tengah kemajuan pesat teknologi dan disrupsi nilai dalam pendidikan vokasi, guru akuntansi memegang peran sentral bukan hanya sebagai pengajar konten, tetapi sebagai pembentuk karakter kerja, fasilitator pembelajaran bermakna, dan pemimpin perubahan di kelas serta lingkungan sekolah. Bab ini didedikasikan untuk menelaah secara komprehensif aspek profesionalisme guru akuntansi yang harus diperkuat, dirawat, dan terus ditumbuhkan melalui pendekatan berbasis kompetensi, pelatihan berkelanjutan, dan pengembangan diri dalam komunitas profesional.

Profesionalisme guru akuntansi tidak dapat dipisahkan dari tiga kompetensi utama yang harus menyatu dalam praktik sehari-hari, yaitu kompetensi pedagogik, sosial, dan kepribadian. Pilar-pilar ini menjadi fondasi moral dan teknis yang menentukan kualitas interaksi guru dengan peserta didik, sejawat, kepala sekolah, dan mitra industri. Lebih dari sekadar memenuhi kriteria administratif, profesionalisme sejati tampak dari konsistensi nilai, cara menyampaikan materi, memberi teladan, serta mengelola dinamika kelas secara inklusif dan bermartabat.

Di era Kurikulum Merdeka, konsep profesionalisme tidak lagi bersifat kaku dan normatif, melainkan lentur dan kontekstual. Guru ditantang untuk menyesuaikan gaya mengajar dengan karakter siswa, menerjemahkan capaian pembelajaran dalam proyek-proyek otentik, dan mengelola asesmen formatif yang mendorong pertumbuhan, bukan sekadar penilaian hasil. Bab ini akan menjelaskan bagaimana profesionalisme harus tertanam dalam strategi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran akuntansi yang selaras dengan semangat merdeka belajar.

Lebih lanjut, penguatan profesionalisme guru juga bergantung pada kualitas pelatihan, keikutsertaan dalam komunitas belajar seperti MGMP, serta akses terhadap program sertifikasi dan pengembangan profesi berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, guru tidak hanya meningkatkan pengetahuan



BAGIAN III

DIGITALISASI DAN INOVASI
PEMBELAJARAN AKUNTANSI



Bab 5

Transformasi Digital dan Pembelajaran Akuntansi Inovatif

Transformasi digital dalam dunia pendidikan bukan lagi sebuah wacana, melainkan kenyataan yang menuntut respons cepat, cerdas, dan strategis. Di tengah derasnya arus Revolusi Industri 4.0, digitalisasi bukan hanya mengubah cara orang berinteraksi, bertransaksi, dan mengelola informasi, tetapi juga mentransformasi secara mendasar cara belajar dan cara mengajar. Guru akuntansi di SMK, sebagai agen utama dalam pendidikan vokasi, tidak bisa lagi mengandalkan pendekatan instruksional konvensional. Mereka dituntut untuk memahami teknologi, menyesuaikan strategi pembelajaran, dan memimpin inovasi di kelas.

Bab ini menyoroti bagaimana transformasi digital menjadi katalis perubahan dalam pembelajaran akuntansi di SMK. Pembelajaran tidak lagi terbatas pada buku cetak, lembar kerja, atau hafalan jurnal umum, tetapi sudah harus merambah penggunaan perangkat lunak akuntansi, aplikasi berbasis cloud, hingga simulasi keuangan berbasis data nyata. Guru akuntansi kini ditantang untuk mendesain pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menyiapkan siswa menghadapi dunia kerja digital dan profesi akuntansi yang serba terotomatisasi.

Transformasi ini menuntut guru untuk tidak sekadar melek teknologi, tetapi juga mampu memadukan pengetahuan pedagogik, konten akuntansi, dan keterampilan teknologi digital secara harmonis. Oleh karena itu, dalam bab ini akan dikupas berbagai aspek penting terkait digitalisasi pembelajaran akuntansi, mulai dari pemahaman konsep teknologi dalam konteks Industri 4.0, pemanfaatan platform digital yang mendukung, hingga strategi konkret dalam menyusun RPP digital berbasis simulasi keuangan.

Bab ini dibuka dengan subbab 5.1 Teknologi dan Revolusi Industri 4.0 dalam Dunia Akuntansi, yang mengupas secara konseptual perubahan mendasar pada profesi akuntan dan pembelajaran keuangan akibat digitalisasi dan otomatisasi. Subbab 5.2 membahas secara praktis berbagai platform



BAGIAN IV

PENDIDIKAN KARAKTER DAN NILAI
DALAM KELAS AKUNTANSI



Menanamkan Nilai Karakter dan Etos Kerja Siswa

Pendidikan vokasi bukan semata persoalan kecakapan teknis, tetapi juga persoalan pembentukan karakter yang kuat dan kokoh. Dalam dunia akuntansi, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, akuntabilitas, dan integritas bukanlah sekadar pelengkap, melainkan inti dari keseluruhan praktik profesi. Seorang siswa SMK yang terampil membuat jurnal dan neraca tetapi abai terhadap etika akan menjadi ancaman bagi dunia kerja dan masyarakat. Oleh karena itu, penanaman nilai karakter dan pembentukan etos kerja menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tugas guru akuntansi di tengah gelombang perubahan zaman dan kompleksitas VUCA.

Bab ini menghadirkan diskursus penting tentang bagaimana guru akuntansi tidak hanya bertugas menyampaikan konten, tetapi juga menjadi arsitek karakter siswa—melalui pendekatan yang sistematis, kontekstual, dan aplikatif. Dalam ruang kelas akuntansi, pendidikan karakter bukanlah sekadar sisipan, melainkan inti dari proses pembelajaran. Dengan memahami bahwa akuntansi berkaitan erat dengan kepercayaan publik dan transparansi, maka menumbuhkan karakter positif siswa harus menjadi prioritas utama.

Penanaman nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama dapat dilakukan secara eksplisit maupun implisit melalui kegiatan pembelajaran, evaluasi, maupun relasi sehari-hari antara guru dan siswa. Nilai-nilai tersebut juga menjadi bagian integral dari Profil Pelajar Pancasila, yang menekankan pembentukan insan beriman, mandiri, bernalar kritis, dan berkebinekaan global—semua nilai yang sangat relevan untuk pendidikan akuntansi di tingkat SMK.

Dalam bab ini, pembaca akan menemukan berbagai strategi konkret untuk menanamkan nilai karakter di kelas akuntansi, termasuk penggunaan studi kasus, penilaian berbasis etika, portofolio reflektif, hingga proyek akuntansi untuk komunitas. Selain itu, guru juga akan dibekali dengan pendekatan integratif antara pelajaran akuntansi dan penguatan karakter



BAGIAN V

PENGEMBANGAN DIRI, KEPEMIMPINAN,
DAN REFLEKSI GURU



Menjadi Guru Akuntansi yang Reflektif dan Progresif

Di tengah transformasi besar-besaran dalam dunia pendidikan, menjadi guru akuntansi yang hanya mengandalkan kebiasaan masa lalu tidak lagi cukup. Dunia vokasi saat ini menuntut pendidik yang tidak hanya mampu menguasai materi dan teknologi, tetapi juga memiliki kesadaran diri yang mendalam, kemauan untuk terus belajar, serta keberanian untuk berinovasi dan beradaptasi. Guru tidak lagi hanya sebagai penyampai pengetahuan, tetapi sebagai pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*) dan agen perubahan di institusinya. Oleh karena itu, penguatan karakter reflektif dan progresif menjadi syarat utama bagi guru akuntansi agar tetap relevan, bermakna, dan berdampak.

Bab ini membahas bagaimana guru akuntansi dapat mengembangkan kompetensi reflektif yang kuat, membangun pola pikir bertumbuh (*growth mindset*), serta memperkuat efikasi diri untuk terus berkembang. Di era VUCA yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian, refleksi tidak sekadar menjadi rutinitas pasif, melainkan menjadi strategi profesional untuk menganalisis pengalaman, mengevaluasi efektivitas pengajaran, dan merancang perbaikan yang berkelanjutan. Refleksi yang dilakukan secara jujur dan mendalam merupakan dasar dari pembelajaran profesional yang autentik dan personal.

Lebih dari itu, bab ini juga menyoroti pentingnya peningkatan literasi profesional bagi guru. Literasi profesional tidak terbatas pada membaca dan memahami teori atau kebijakan, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menulis artikel ilmiah, melakukan penelitian tindakan kelas, menyusun laporan reflektif, serta mempresentasikan ide dalam forum profesional seperti seminar, MGMP, atau konferensi pendidikan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga memperluas pengaruh guru terhadap pengembangan mutu pendidikan secara kolektif.

Guru akuntansi juga dituntut untuk memiliki dokumentasi kinerja yang sistematis, salah satunya dalam bentuk portofolio digital. Portofolio



BAGIAN VI

STRATEGI IMPLEMENTATIF
DAN PRAKTIK BAIK



Strategi Mengajar Akuntansi secara Kontekstual dan Efektif

Menghadapi era VUCA, guru akuntansi SMK dituntut untuk tidak hanya memahami materi ajar, tetapi juga mampu menyusun strategi pengajaran yang relevan, kontekstual, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa serta dinamika dunia industri. Dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menekankan diferensiasi, proyek, dan kompetensi utuh, peran guru akuntansi menjadi semakin strategis dalam menghubungkan antara teori dan praktik nyata yang akan dihadapi siswa di dunia kerja.

Pembelajaran akuntansi tidak lagi cukup dilakukan melalui metode ceramah dan hafalan rumus. Guru dituntut untuk merancang pengalaman belajar yang memfasilitasi kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS), problem solving, literasi keuangan, serta keterampilan digital. Dengan pendekatan kontekstual, pembelajaran akuntansi dapat diarahkan untuk menyentuh realitas bisnis, kondisi sosial, dan permasalahan yang aktual, sehingga siswa mampu memahami makna serta manfaat pengetahuan akuntansi dalam kehidupan nyata.

Bab ini akan memaparkan secara sistematis berbagai strategi mengajar akuntansi yang telah teruji dalam berbagai konteks SMK. Dimulai dari perencanaan pembelajaran yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja dan standar industri, guru perlu memahami tren pekerjaan akuntansi, penggunaan perangkat lunak akuntansi terkini, serta sertifikasi yang relevan bagi siswa. Oleh karena itu, pendekatan teaching factory, kolaborasi dengan dunia usaha dan industri (DUDI), serta studi tren lapangan kerja sangat penting dalam mendesain pembelajaran yang kontekstual.

Selanjutnya, penyusunan RPP berbasis proyek menjadi sorotan utama sebagai bentuk konkret dari implementasi Kurikulum Merdeka. RPP tidak hanya sekadar format administratif, melainkan menjadi representasi visi guru dalam menyusun kegiatan belajar yang kreatif, fleksibel, dan bermakna. Proyek akuntansi dapat berupa simulasi usaha siswa, pembukuan sederhana



BAGIAN VII

REKOMENDASI STRATEGIS DAN PENUTUP



Rekomendasi Strategis untuk Stakeholder Pendidikan

Dalam membangun sistem pendidikan vokasi yang tangguh, adil, dan relevan di era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity), tidak cukup hanya mengandalkan perubahan di ruang kelas atau semangat individu guru. Diperlukan sinergi sistemik antar pemangku kepentingan—mulai dari guru, kepala sekolah, pemerintah, hingga dunia usaha dan institusi pendidikan tinggi. Bab ini disusun untuk merumuskan rekomendasi strategis berbasis praktik dan pembelajaran sepanjang buku ini, agar semua elemen dapat memainkan peran optimal dalam memperkuat profesi guru akuntansi dan meningkatkan mutu pembelajaran di SMK.

Rekomendasi ini lahir dari refleksi atas tantangan konkret yang dihadapi guru akuntansi di lapangan—baik dalam hal kompetensi, etika, teknologi, maupun peran mereka dalam membentuk karakter siswa. Di saat yang sama, rekomendasi juga mengacu pada teori, hasil penelitian, dan praktik baik yang terbukti berdampak. Artinya, isi bab ini bukan hanya bersifat normatif atau wacana ideal, melainkan bisa dijadikan landasan praktis untuk pengambilan kebijakan, perencanaan program, hingga penguatan peran kelembagaan.

Pertama, fokus akan diberikan pada guru dan komunitas MGMP Akuntansi, yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di kelas. Perlu ada strategi sistematis untuk meningkatkan kompetensi, mendorong kolaborasi, dan mengembangkan inovasi pembelajaran secara berkelanjutan. MGMP tidak boleh lagi sekadar forum administratif, tetapi harus berevolusi menjadi inkubator profesionalisme dan kreativitas.

Kedua, kepala sekolah, wakil kurikulum, dan pengelola yayasan memiliki peran krusial dalam menciptakan ekosistem sekolah yang mendukung transformasi guru. Dukungan struktural, kebijakan internal, dan kepemimpinan yang inspiratif sangat menentukan keberhasilan implementasi inovasi dan nilai-nilai profesionalisme guru akuntansi.



DAFTAR PUSTAKA

- P. Freire, *Pedagogy of the Oppressed*, New York, NY, USA: Continuum, 1970.
- M. Fullan, *Leading in a Culture of Change*, San Francisco, CA, USA: Jossey-Bass, 2001.
- B. Bass and B. Avolio, *Improving Organizational Effectiveness Through Transformational Leadership*, Thousand Oaks, CA, USA: Sage Publications, 1994.
- K. Schwab, *The Fourth Industrial Revolution*, Geneva, Switzerland: World Economic Forum, 2016.
- M. Prensky, "Digital Natives, Digital Immigrants," *On the Horizon*, vol. 9, no. 5, pp. 1–6, Oct. 2001.
- D. Kolb, *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*, Englewood Cliffs, NJ, USA: Prentice Hall, 1984.
- J. W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, 4th ed., Boston, MA, USA: Pearson, 2012.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kurikulum Merdeka: Panduan Implementasi Kurikulum pada Satuan Pendidikan*, Jakarta, Indonesia: Kemdikbud, 2022.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Profil Pelajar Pancasila*, Jakarta, Indonesia: Kemdikbud, 2021.
- T. Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, New York, NY, USA: Bantam Books, 1991.
- M. S. Knowles, *The Adult Learner: A Neglected Species*, 4th ed., Houston, TX, USA: Gulf Publishing, 1990.
- S. Brookfield, *The Skillful Teacher: On Technique, Trust, and Responsiveness in the Classroom*, 2nd ed., San Francisco, CA, USA: Jossey-Bass, 2006.
- J. Hattie, *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*, New York, NY, USA: Routledge, 2009.
- R. E. Slavin, *Educational Psychology: Theory and Practice*, 11th ed., Boston, MA, USA: Pearson, 2015.
- P. Mishra and M. J. Koehler, "Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge," *Teachers College Record*, vol. 108, no. 6, pp. 1017–1054, Jun. 2006.
- B. Trilling and C. Fadel, *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*, San Francisco, CA, USA: Jossey-Bass, 2009.
- S. Kemmis and R. McTaggart, *The Action Research Planner*, 3rd ed., Geelong, Australia: Deakin University Press, 1988.
- J. Dewey, *Experience and Education*, New York, NY, USA: Macmillan, 1938.
- M. B. Miles and A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, 2nd ed., Thousand Oaks, CA, USA: Sage Publications, 1994.
- R. E. Stake, *The Art of Case Study Research*, Thousand Oaks, CA, USA: Sage Publications, 1995.
- M. Patton, *Qualitative Research and Evaluation Methods*, 3rd ed., Thousand Oaks, CA, USA: Sage Publications, 2002.
- D. L. Stufflebeam and A. J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications*, San Francisco, CA, USA: Jossey-Bass, 2007.
- M. B. Paulsen and K. A. Feldman, "The Conditional and Unconditional Effects of Teaching on Student Learning Outcomes," *Research in Higher Education*, vol. 46, no. 3, pp. 289–321, May 2005.

UNESCO, *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*, Paris, France: UNESCO Publishing, 2017.

OECD, *The Future of Education and Skills: Education 2030*, Paris, France: OECD Publishing, 2018.

Rusnadi, S; Sumiati; Hermawan, A, (2023), *Optimal Strategy to Improve the Quality of Vocational Teacher Services through Knowledge Management, Interpersonal Communication, Organizational Support and Job Satisfaction*. International Journal of Social Science And Human Research ISSN (print): 2644-0679, ISSN (online): 2644-0695. DOI: 10.47191/ijsshr/v6-i11-42, Impact factor- 6.686. <https://ijsshr.in/v6i11/42.php> P. 6888 – 6899

Hermawan, A; Ghozali, AF; Sayuti, MA (2023), *Modeling Strengthening Teacher Creativity*. IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM) DOI. 10.9790/487X-2510044252 e-ISSN:2278-487X, p-ISSN: 2319-7668. Volume 25, Issue 10. Ser. 4 (October. 2023), PP 42-52 www.iosrjournals.org

Hermawan, A (2025), [Enhancing Quality Of Teacher Services Through Strengthening Knowledge Management, Interpersonal Communication, Organizational Support And Job Satisfaction](#), Asian Business Research Journal. Vol. 10, No.1, 11-22, 2025 ISSN: 2576-6759. DOI: <https://doi.org/10.55220/25766759.245>. <https://ecsenet.com/index.php/2576-6759/article/view/245>

Hermawan, A; Sintesa, N; Wardani, AK (2025), *Improving the Quality of Vocational School Teacher Services through Strengthening Knowledge Management, Interpersonal Communication, Organizational Support and Job Satisfaction*. American International Journal of Business Management (AIJBM) ISSN- 2379-106X, www.aijbm.com Volume 08, Issue 02 (February- 2025), P. 37-51.

Hermawan, A; Wardani, AK; Satriyo, B; (2025), [Enhancing the Quality of Teacher Services through Strengthening Personality and Organizational Justice](#). International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation. ISSN (online): 2582-7138 Vol.6 Issue 01. P.397- 406

Hermawan, A (2025), [Enhancing Quality Of Teacher Services Through Strengthening Knowledge Management, Interpersonal Communication,](#)



BIOGRAFI PENULIS



Dr. Andi Hermawan, M.Pd Lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 29 April 1977. Beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara dalam keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan dan tanggung jawab. Sejak kecil, dikenal sebagai pribadi yang tekun, disiplin, dan memiliki minat yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan matematika.

Menamatkan pendidikan dasar dan menengah di kota kelahirannya, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Dampit, Kabupaten Malang, yang diselesaikannya pada tahun 1995. Minat yang kuat dalam bidang ekonomi dan akuntansi membawanya untuk melanjutkan studi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang, dan berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E., Ak.) pada tahun 1999. Pada tahun 2014, ia berhasil menyelesaikan Program Sarjana Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Timbul Nusantara – IBK Jakarta, dan memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.).

Kecintaannya terhadap dunia pendidikan mengantarkannya untuk mengambil jalur kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Ia menyelesaikan Program Magister Administrasi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2019 dan meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Konsistensinya dalam mengembangkan kapasitas akademik dan profesional dibuktikan dengan pencapaian tertinggi berupa gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Manajemen Pendidikan dari institusi yang sama pada tahun 2022.

Dalam karier profesional telah mengabdikan sebagai Guru pada SMK PGRI 2 Cibinong, Kabupaten Bogor sejak tahun 1999 dan dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah. Selain itu, beliau juga aktif di dunia akademik sebagai Dosen NIDK pada Program Doktor (S3) Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor, tempat beliau berbagi pengalaman dan keilmuan kepada para mahasiswa pascasarjana.

Dalam kehidupan pribadi, beliau menikah dengan Amalia Feryanti Salasa dan dikaruniai seorang putri yang bernama Azizah Luckyana Mawadda. Keluarga kecil ini menjadi sumber inspirasi dan dukungan utama dalam perjalanan hidup dan kariernya. Selain aktif mengajar, juga dikenal sebagai penulis buku, peneliti, dan pembicara dalam berbagai forum ilmiah, baik nasional maupun internasional. Fokus keilmuannya meliputi manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, pendidikan vokasi, dan literasi digital guru. Publikasinya telah banyak tersebar di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus), dengan lebih dari 1.000 sitasi Google Scholar dan h-index 16 per 17 April 2025.

Komitmentennya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Indonesia, terutama dalam memperkuat mutu SMK dan mendorong kepemimpinan digital di sekolah, menjadi semangat utama dalam perjalanan akademik dan pengabdianannya hingga kini.

Guru

AKUNTANSI SMK DI ERA VUCA

Menjaga Etika, Memimpin Digitalisasi,
dan Menanam Karakter

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya, buku ini dapat hadir sebagai bentuk kontribusi akademik dan praktis dalam menjawab tantangan besar yang dihadapi oleh guru akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya dalam menghadapi era yang penuh ketidakpastian, kompleksitas, dan disrupsi teknologi—yang dikenal sebagai era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity).

Profesi guru akuntansi, lebih dari sekadar pengajar rumus debit-kredit, memikul tanggung jawab besar untuk menanamkan kejujuran, ketekunan, dan karakter unggul dalam diri peserta didik. Di tengah transformasi digital, tuntutan industri 4.0, dan implementasi Kurikulum Merdeka, guru akuntansi harus tampil sebagai pemimpin pembelajaran yang tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu menjadi teladan etika, agen perubahan digital, serta fasilitator pembentukan nilai-nilai karakter siswa.

Dalam Buku Ini membahas Materi-materi sebagai berikut.

- Fondasi Konseptual dan Kontemporer Guru Akuntansi
- Profesionalisme dan Etika dalam Pengajaran Akuntansi
- Digitalisasi dan Inovasi Pembelajaran Akuntansi
- Pendidikan Karakter dan Nilai dalam Kelas Akuntansi
- Pengembangan Diri, Kepemimpinan, dan Refleksi Guru
- Strategi Implementatif dan Praktik Baik
- Rekomendasi Strategis dan Penutup

